

**LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI B**



**LAYANAN FASILITAS UMUM DI KAWASAN
METROPOLITAN (STUDI KASUS SD DI KOTA
SEMARANG DAN SURABAYA)**

TIM PENGUSUL:

Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.	NIDN. 0028088601
Dr. Wara Indira Rukmi, ST., MT.	NIDN. 0002067104
Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP	NIDN. 0002055606
Eddi Basuki Kurniawan ST., MT.	NIDN. 0024097403

Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Sesuai Dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya Berdasarkan Kontrak No 103/UN10.F07/PN/2019

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Layanan Fasilitas Umum di Kawasan Metropolitan
(Studi Kasus SD di Kota Semarang dan Surabaya)
: B

Kategori Penelitian

Ketua Tim Pengusul

a. Nama Lengkap : Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.
b. NIDN : 0028088601
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
e. No.HP : +6282221000108
f. Alamat surel (email) : de.agus8@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Wara Indira, ST., MT.
b. NIDN : 0002067104
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP.
b. NIDN : 0002055606
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.
b. NIDN : 00024097403
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

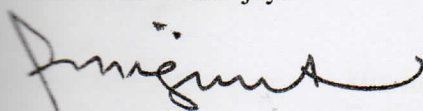
Lama Penelitian Keseluruhan : 6 (enam) bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 10.000.000,-

Biaya Tahun Berjalan : -

Malang, Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Runi Asmaranto, ST., MT.
NIP. 19710830 200012 1 001

Ketua Peneliti,



Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.
NIP 201405 860828 1 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS PENELITIAN

1. **Judul Usulan** : Layanan Fasilitas Umum di Kawasan Metropolitan (Studi Kasus SD di Kota Semarang dan Surabaya)
2. **Kategori Penelitian** : B
3. **Nama Tim Pengusul**
- a. **Nama Lengkap** : Deni Agus Setyono, ST., M.Eng.
 - b. **Bidang Keahlian** : Perancangan Kota
 - c. **Jabatan Struktural** : Dosen
 - d. **Jabatan Fungsional** : Asisten Ahli
 - e. **Fakultas/Jurusan/PS** : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. **Alamat Surat** : Jl MT. Haryono No. 167 Malang
 - g. **Telpon/Faks.** : (0341) 573944 / (0341) 573944
 - h. **E-mail** : de.agus8@gmail.com

4. **Anggota Tim Pengusul** :

a. **Dosen**

No.	Nama dan gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Wara Indira, ST., MT.	Perancangan Kota	PWK FTUB	10
2.	Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim. MSP	Perancangan Kota	PWK FTUB	10
3.	Eddi Basuki Kurniawan. ST., MT.	Perancangan Kota	PWK FTUB	10

b. **Mahasiswa**

- 1) **Mahasiswa 1** : Nisrina F Shakia (NIM. 165060601111007)
Fadjar Iman Nugroho (NIM 165060607111002)

2) **Objek Penelitian** : Layanan Fasilitas Umum di Kawasan Metropolitan

3) **Waktu Pelaksanaan Penelitian**

- 1) **Mulai** : April 2019
- 2) **Berakhir** : Oktober 2019

4) **Anggaran yang diusulkan** : Rp 10.000.000,-
(Terbilang: Sepuluh Juta rupiah)

5) **Lokasi Penelitian** : Kota Semarang dan Surabaya

6) **Hasil yang ditargetkan** :

klasifikasi dan mengevaluasi layanan fasilitas umum di Kota Metropolitan yaitu
salah satu berupa Sekolah Dasar (SD) yang berada di Kota Semarang dan Kota
Surabaya.

1. Fasilitas lain yang terlibat: -

2. Fasilitas lain yang dianggap perlu:

RINGKASAN

Kota Semarang dan Kota Surabaya merupakan kota metropolitan di Indonesia. Penyediaan fasilitas pendidikan pada kota metropolitan tidak hanya terbatas pada skala pelayanan lokal. Perencanaan fasilitas pendidikan pada jenjang SD di Kota Semarang dan Kota Surabaya harus memiliki kapasitas dan skala pelayanan yang luas, sehingga dapat memenuhi tingginya permintaan masyarakat akan fasilitas tersebut. Akan tetapi, lokasi fasilitas pendidikan pada kedua kota tersebut masih belum merata. Kota Semarang hanya memiliki 1 kecamatan dengan daya tampung sesuai standar, yaitu Kecamatan Tugu. Kota Surabaya memiliki 4 kecamatan dengan daya tampung sesuai standar, yaitu Kecamatan Widyarejo, Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Bubutan, dan Kecamatan Gembengan. Skala pelayanan SD di Kota Semarang termasuk ke dalam klasifikasi I dan jumlah *layer* 41-45. Kecamatan-kecamatan dengan klasifikasi I seluruhnya berada pada pusat Kota Semarang. Sementara itu, Kota Surabaya memiliki skala pelayanan SD dengan klasifikasi N dan jumlah *layer* 66-70. Kecamatan-kecamatan dengan klasifikasi N berada pada wilayah Surabaya Selatan dan wilayah Surabaya Timur. Hasil analisis indeks moran menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas pendidikan pada kedua kota ini dapat dikatakan memiliki autokorelasi spasial yang kuat, yaitu sebesar 0,657264 untuk Kota Semarang dan 0,604201 untuk Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran SD tersebut membentuk suatu kelompok.

SUMMARY

Semarang City and Surabaya City are metropolitan cities in Indonesia. The provision of educational facilities in metropolitan cities is not only limited to local scale services. Planning of educational facilities at the elementary school level in Semarang City and Surabaya City must have larger capacity and scale services, so it can meet the high demand of the community for these facilities. However, the location of educational facilities in the two cities is still centered in the city center. Semarang City only has 1 district (Tugu District) with high elementary school capacity. Surabaya City has 4 districts (Mulyorejo District, Tandes District, Bubutan District, and Krembengan District) with high elementary school capacity. The scale of elementary school services in Semarang City is classified in I classification with 41-45 layers. All the districts are located in Semarang city center. Meanwhile, Surabaya City is classified in N classification with 66-70 layers. The districts are located in South Surabaya and East Surabaya. Moran's I analysis results that the location of educational facilities in these two cities have strong spatial autocorrelation, which is equal to 0.607284 for Semarang City and 0.604201 for Surabaya City. It means that all of these elementary school is clustered.